

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono & Lestari (2021), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data pada metode kuantitatif bersifat statistik dan memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini termasuk pada kuantitatif asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu. Dimana variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini bersifat sebab akibat. Variabel independen (X) adalah komunikasi interpersonal pimpinan dan variabel dependen (Y) adalah kepuasan kerja karyawan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di PT. Pegadaian Kraksaan dengan jangka waktu penelitian selama satu bulan yakni bulan Juni 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai aktif di PT. Pegadaian Kraksaan yang berjumlah 55 orang. Sumber data ini didapatkan melalui kepala cabang PT. PEGADAIAN KRAKSAAN.

2. Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 55 orang, menurut Kuncoro (2009) untuk studi korelasional diperlukan minimal 30 sampel untuk menguji ada tidaknya hubungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan pengumpulan data meliputi:

- a. Peneliti melakukan studi pustaka terkait fokus penelitian melalui berbagai media seperti jurnal penelitian, buku, maupun laporan terdahulu terkait komunikasi interpersonal di PT. Pegadaian Kraksaan.
- b. Peneliti mempersiapkan skala penelitian berupa angket dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya (Suharsimi Arikunto, 2006).

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pengumpulan data, kuesioner akan disebarakan melalui whatsapp group.

3. Analisis data

Dalam tahap analisis data, peneliti akan memilah data partisipan sesuai kebutuhan dalam penelitian. Kemudian, peneliti akan mengolah dan menganalisis data menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Uji asumsi menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya untuk uji hipotesis menggunakan Spearman rho's.. Hasil olahan dan analisis data akan diinterpretasikan pada bab selanjutnya.

F. Pengujian Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan untuk mengukur dan menghasilkan data pada suatu skala sesuai dengan yang ingin diukur (Azwar, 2012). Dikatakan memiliki validitas yang baik apabila data dapat memberikan gambaran mengenai konstruk yang diukur. Peneliti menggunakan validitas tampang untuk mengetahui isi pada penelitian yang dilakukan.

Tabel 3**Hasil Uji Validitas Tampang**

Validitas Tampang	Jawaban	Jumlah	%
Pemilihan Kata	Sangat tidak setuju	1	1,8%
	Tidak setuju	1	1,8%
	Netral	0	0%
	Setuju	20	36,4%
	Sangat setuju	33	60%
Pemberian Petunjuk	Sangat tidak setuju	2	3,6%
	Tidak setuju	0	0%
	Netral	0	0%
	Setuju	18	32,7%
	Sangat setuju	35	63,6%
Tampilan Skala	Sangat tidak setuju	2	3,6%
	Tidak setuju	0	0%
	Netral	1	1,8%
	Setuju	20	36,4%
	Sangat setuju	32	58,2%

Berdasarkan hasil validitas tampang pada tabel 4 ditemukan bahwa dari skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas tampang yang tepat digunakan pada populasi penelitian. Terlihat dari pemilihan kata, petunjuk, dan

tampilan skala yang dinilai sesuai dengan populasi dan sampel. Oleh karena itu, skala dapat dinyatakan lolos dalam uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kelayakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan bantuan SPSS for windows versi 25.0 dengan teknik *Cronbach Alpha*. Reliabilitas dianggap layak apabila hasil mendekati angka 1.

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Komunikasi Interpersonal	.989	Reliabel
Kepuasan Kerja	.981	Reliabel

Alat ukur komunikasi interpersonal memiliki reliabilitas sebesar 0.989 dan alat ukur kepuasan kerja memiliki reliabilitas sebesar 0.981. Oleh karena itu, kedua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk menampilkan hasil dari uji normalitas dan uji linieritas data dengan cara menguji asumsi-asumsi yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji kesesuaian antara variabel x dan variabel y apakah berada dalam distribusi data yang normal atau tidak (Sugiyono, 2021). Dikatakan berada dalam distribusi normal, apabila data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. Maka sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang 0.05 dapat dikatakan bahwa data tersebut berada pada distribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan linieritas data, yaitu hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Priyatno, 2017). Dapat dikatakan linear, apabila kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. Maka apabila, nilai signifikansi kedua variabel kurang dari 0.05 dapat dikatakan tidak linear.

2. Uji hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis korelasional Spearman rho's. Korelasi rank spearman merupakan bagian dari statistika non-parametrik, oleh karena itu dalam analisis korelasi ini tidak diperlukan asumsi adanya hubungan yang linier (uji linieritas) antara variabel penelitian. Jika data penelitian menggunakan skala likert, maka jarak yang digunakan harus sama dan data penelitian tidak harus berdistribusi normal (uji normalitas). Arah korelasi dilihat pada angka koefisien korelasi sebagaimana tingkat kekuatan korelasi. Besarnya nilai koefisien korelasi tersebut terletak antara + 1 sampai dengan - 1. Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel dikatakan searah. Maksud dari hubungan yang searah ini adalah jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Sebaliknya, jika koefisien korelasi bernilai negatif maka hubungan kedua variabel tersebut tidak searah. Tidak searah artinya jika variabel X meningkat maka variabel Y akan menurun. Kekuatan dan arah korelasi (hubungan) akan mempunyai arti jika hubungan antar variabel tersebut bernilai signifikan. Dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai 0,05 atau 0,01. Sementara itu, jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau 0,01, maka hubungan antar variabel tersebut dapat dikatakan tidak signifikan atau tidak berarti.